

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Agustus 2020
Maulana Imanullah

Hubungan Perilaku Budaya Pantang Makanan Suku Madura Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Klinik Zahra Medika Partelon Silo Kabupaten Jember

xvi + 92 Halaman + 1 bagan + 14 tabel + 20 lampiran

Abstrak

Proses penyembuhan luka salah satunya dipengaruhi oleh adanya budaya seperti adat istiadat berupa pantang makanan yang sudah menjadi tradisi turun-temurun oleh masyarakat suku madura. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Perilaku Budaya Pantang Makanan Suku Madura Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di Klinik Zahra Medika Partelon Silo Kabupaten Jember. Metode Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini Seluruh Ibu *Post Sectio Caesarea* yang melakukan kontrol rawat luka di Klinik Zahra Medika Partelon Silo Kabupaten Jember sejumlah 35 responden. Hasil penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rho* menghasilkan p value = 0,000 yang berarti $p < 0,05$ dengan r hirung 0,750 termasuk dalam kategori kuat (0,60-0,79) yang artinya H_1 diterima, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Perilaku Budaya Pantang Makanan Suku Madura Dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Zahra Medika Partelon Silo Kabupaten Jember. Penelitian ini direkomendasikan kepada ibu *post sectio caesarea* agar menjaga pola makan dan menghindari perilaku pantang makanan sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Kata Kunci : Perilaku, Budaya, Pantang Makanan, Penyembuhan Luka

ABSTRACT

JEMBER MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
UNDERGRADUATE NURSERY STUDY PROGRAM
HEALTH SCIENCE FACULTY

Undergraduate Thesis, August 2020
Maulana Imanullah

The Correlation Between Maduranese Culture Food Taboo and Wound Healing Process of Post-Sectio-Caesarean Mothers on Zahra Medika Partelon Silo Clinic in Jember Regency

xvi + 92 pages + 1 chart + 14 tables + 20 attachments

Abstract

Culture is one of the factors that affect the wound healing process, for instance like the customary law of food taboo that has already become a custom through generations of the Maduranese community. This study aims to identify the correlation between Maduranese culture food taboo behavior and the wound healing process of post-sectio-cesarean mothers on Zahra Medika Partelon Silo Clinic in Jember Regency. This study is correlational research with a cross-sectional study approach and the data were collected using non-probability sampling with total sampling. The sample in this study were post-sectio-cesarean mothers who regularly had wound check-ups on Zahra Medika Partelon Silo Clinic in Jember Regency who were collected from 35 respondents. The data analyzed using a Spearman Rho statistical test and has a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and an r-value of 0.750 which is categorized on a strong category (0.60-0.79), thus these results indicate that H1 is accepted which has proven that there is a correlation between the Maduranese culture food taboo behavior and wound healing process on Zahra Medika Partelon Silo Clinic in Jember Regency. This study is recommended to all the post-sectio-cesarean mothers to maintain a healthy dietary habit and avoid the food taboo culture for a faster wound healing process.

Keywords: Behavior, Culture, Food Taboo, Wound Healing